

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman: 817-824

**PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PHBS MELALUI CTPS DENGAN MEDIA VIDEO
TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK CUCI TANGAN DENGAN BENAR DI SDN 1 BISKANG
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

**M.Aldiansyah, Raja Syamsudin Bancin, Amanda Kharisma Putri, Deska
Kurnia Febrina, Triana Aryanti Nash, Almonika Sakiya, Sri Wahyuni**

Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2333>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Aldiansyah, M., Bancin, R. S., Putri, A. K., Febrina, D. K., Nash, T. A., Sakiya, A., & Wahyuni, S. (2024). PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PHBS MELALUI CTPS DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK CUCI TANGAN DENGAN BENAR DI SDN 1 BISKANG KABUPATEN ACEH SINGKIL. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 817–824. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2333>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PHBS MELALUI CTPS DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK CUCI TANGAN DENGAN BENAR DI SDN 1 BISKANG KABUPATEN ACEH SINGKIL

**M.Aldiansyah¹, Raja
Syamsudin Bancin²,
Amanda Kharisma Putri³,
Deska Kurnia Febrina⁴,
Triana Aryanti Nash⁵,
Almonika Sakiya⁶, Sri
Wahyuni⁷**

¹⁾ Program Studi Perikanan,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia

²⁾ Program Studi Teknologi
Informasi, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia

³⁾ Program Studi Ilmu
Komunikasi, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia

⁴⁾ Program Studi Ilmu
Komunikasi, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia

⁵⁾ Program Studi Kesehatan

Abstrak

PHBS merupakan perilaku hidup bersih dan sehat. Salah satu indikator dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang merupakan cara cuci tangan dengan sabun untuk mencegah berbagai penyakit. CTPS dilakukan untuk memutus mata rantai penularan penyakit. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang PHBS melalui CTPS dengan media video terhadap praktik cuci tangan dengan benar di SDN 1 Biskang Kabupaten Aceh Singkil, Jenis Penelitian yang digunakan Pre Experimental dengan menggunakan rancangan one grup presert-posttest design Dengan Metode Ceramah. Objek Penelitian ini adalah Siswa kelas 1 yang terbagi 2 ruang di SDN 1 Biskang. Pengambilan Sampel Seluruh Siswa Kelas 1 terdiri dari 39 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa Di SDN 1 Biskang mengetahui tetapi tidak menerapkannya sehari-hari mereka hanya mengetahui mencuci tangan itu pada saat makan dan selesai makan dan disaat tangan kotor saja serta mereka tidak mengetahui cara mencuci tangan dengan bersih dan benar. Diharapkan siswa dapat menerapkan cara cuci tangan dengan benar pada saat makan dan selesai makan serta memegang barang yang berdebu, setelah menggunakan toilet, saat tangan terlihat kotor, dan pada saat bermain dll. Serta peran guru dalam menerapkan dan memeberikan contoh dalam membiasakan anak-anak mencuci tangan.

Kata Kunci: PHBS melalui CTPS; Sekolah Dasar; Penyuluhan



Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia

6) Program Studi Agroteknologi, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia

7) Program Studi Manajemen, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia

Email Korespondensi:

aldi76358@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 07/11/2024
Diterima : 08/11/2024
Diterbitkan : 09/11/2024

Abstract

PHBS is a clean and healthy lifestyle. One indicator of Clean and Healthy Lifestyle Behavior is Washing Hands with Soap (CTPS) which is a way of washing hands with soap to prevent various diseases. CTPS is carried out to break the chain of disease transmission. The purpose of this community service activity is to increase knowledge about PHBS through CTPS with video media on proper hand washing practices at SDN 1 Biskang, Aceh Singkil Regency, the type of research used is Pre Experimental using a one group present-posttest design with the Lecture Method. The object of this research is Grade 1 students who are divided into 2 rooms at SDN 1 Danau Paris. Sampling of all Grade 1 students consisting of 39 respondents. The results of the study showed that some students at SDN 1 Biskang know but do not apply it every day, they only know that washing hands is when eating and after eating and when hands are dirty and they do not know how to wash hands cleanly and properly. It is hoped that students can apply the correct way to wash their hands when eating and after eating and holding dusty items, after using the toilet, when hands look dirty, and when playing etc. As well as the role of teachers in implementing and providing examples in getting children used to washing their hands.

Keywords: PHBS through CTPS; Elementary Schools; Counseling

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan di Indonesia merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan setiap orang untuk hidup sehat guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dan menjadi negara yang tangguh. Pencapaian derajat kesehatan masyarakat tersebut khususnya dapat dicapai melalui program Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Program PHBS merupakan upaya memberikan pengalaman belajar atau menciptakan sesuatu kondisi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan memberikan pendidikan, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan praktik perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, baik saat siswa berada di dalam kelas maupun di luar kelas.

PHBS di sekolah memerlukan perhatian khusus terutama pada anak usia sekolah dasar, karena saat ini anak-anak rentan terhadap penyakit menular (Achmadi, 2013). Perilaku mencuci tangan diajarkan dan dikenalkan pada anak sejak dini. Mencuci tangan penting dilakukan karena tangan merupakan bagian tubuh yang paling sering bersentuhan langsung dengan mulut, sehingga harus selalu dijaga kebersihannya, terutama sebelum dan sesudah makan, buang air besar dan besar, serta segera setelah dan sebelum mengolah makanan. Mencuci tangan maksimal dilakukan dengan air bersih, air mengalir dan sabun (Irma, M. 2015). Tindakan mencuci Tangan bermanfaat untuk menjaga kebersihan tangan, karena dapat membunuh mikroorganisme yang ada di tangan dan terbukti dapat mencegah penyakit menular seperti infeksi diare, ISPA, Covid-19, hepatitis I, tipus, flu burung, diare dan penyakit menular lainnya. Menurut (Kanro, R. 2017), mencuci tangan pakai sabun dapat menurunkan risiko infeksi sebesar 45% dan menurunkan risiko diare sebesar 50% (Kementerian Kesehatan, 2015).

Cuci tangan pakai sabun (HWHS) adalah salah satu tindakan kebersihan yang melibatkan mencuci tangan dan jari dengan sabun dan air untuk membersihkannya. Cuci tangan pakai sabun adalah proses menghilangkan kotoran dan debu dari kulit kedua tangan secara mekanis dengan menggunakan sabun dan air. Mencuci tangan pakai sabun merupakan cara sederhana, mudah dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit mematikan. Masyarakat menganggap CTPS tidak penting, mereka cuci tangan memakai sabun bila tangan bau, berminyak dan kotor. Tangan merupakan bagian tubuh kita yang paling banyak terkontaminasi oleh kotoran dan kuman. Saat kita memegang sesuatu dan berjabat tangan, tentu ada kuman yang menempel di kulit tangan kita. Telur cacing, virus, kuman dan parasit yang mencemari tangan kita akan tertelan jika kita tidak mencuci tangan sebelum makan atau memegang makanan. Dengan cara ini, cacing biasanya menginfeksi tubuh kita. Selain itu kuman penyakit juga bisa menempel di tangan kita setelah memegang uang, memegang pintu toilet, membawa alat penerima telepon umum, membawa mainan dan suku cadang di tempat umum. WHO menyebutkan mencuci tangan pakai sabun dapat menurunkan angka diare hingga 47%.

Penyebab utama penyakit diare adalah kurangnya pola hidup bersih dan sehat pada masyarakat, salah satunya adalah kurangnya pemahaman cara mencuci tangan pakai sabun dan menggunakan air bersih mengalir. Program Penyuluhan PHBS Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sangat penting khususnya pada anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang cara mencuci tangan yang benar dan jam berapa yang dianjurkan untuk mencuci tangan serta dapat menerapkannya.

Perilaku ini dalam kehidupan sehari-hari Pendidikan kesehatan di sekolah diartikan sebagai kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara penyebaran pesan dan kepercayaan. Dengan demikian, anak tidak hanya sadar, mengetahui dan memahami, namun juga

mau dan mampu melaksanakan nasehat kesehatan.

Tujuan pendidikan kesehatan di sekolah adalah mengubah perilaku anak menuju perilaku sehat untuk mencapai kesehatan yang optimal. Materi yang disampaikan harus disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan anak usia sekolah. Kebiasaan mencuci tangan tidak muncul begitu saja, melainkan harus menjadi kebiasaan sejak kecil. Anak merupakan agen perubahan dengan memberikan pendidikan yang baik kepada dirinya dan lingkungannya sekaligus mempelajari pola hidup bersih dan sehat.

Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui cuci tangan pakai sabun (CTPS) di kalangan siswa Sekolah Dasar Negeri (PSS) berperan penting dalam menyebarkan kesadaran pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sejak dini. Melalui edukasi ini, siswa dapat memahami betapa pentingnya mencuci tangan dengan benar untuk mencegah penularan berbagai penyakit seperti diare dan infeksi saluran pernapasan. Selain itu, latihan CTPS secara teratur membantu membentuk kebiasaan kesehatan yang sehat yang akan berlanjut hingga dewasa, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

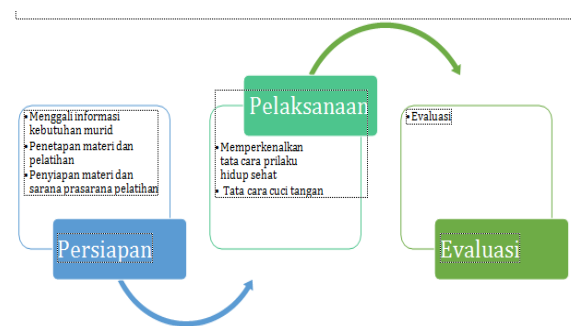
Program ini juga mendukung inisiatif sekolah sehat yang biasanya merupakan bagian dari program pemerintah yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan sehat. Melalui kesadaran ini, siswa belajar akan pentingnya kebersihan dan kesehatan diri, yang seharusnya mengurangi tingkat ketidakhadiran karena sakit, sehingga keberhasilan akademik mereka juga dapat ditingkatkan.

Sasaran promosi PHBS adalah anak-anak sekolah, khususnya siswa kelas satu/ sederajat, karena mereka merupakan kelompok umur yang selalu rentan terhadap penyakit sehingga perlu mengenal dan menerima inovasi baru serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan promosi dilakukan melalui dewan dengan metode ceramah dan menayangkan video 7 langkah cuci tangan yang benar dan praktek

bersama siswa di kelas, sehingga dapat menambah pengetahuan siswa tentang CTPS.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 di SDN 1 Biskang. Kegiatan ini merupakan penyuluhan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui CTPS dengan media video terhadap penerapan praktik cuci tangan dengan benar kepada siswa kelas 1 SDN 1 Biskang kabupaten aceh singkil. Jumlah siswa sebanyak 39 orang. Metode kegiatan penyuluhan berupa ceramah, tanya jawab, praktik. Jenis Penelitian yang digunakan Pre Experimental dengan menggunakan rancangan one grup presert-posttest design. Kegiatan diawali dengan pemberian pertanyaan terkait dengan PHBS dan memberikan penyuluhan terkait dengan kebersihan tangan, cara mencuci tangan yang baik dan benar, dampak tidak mencuci tangan serta melakukan praktik kepada siswa mencuci tangan yang baik dan benar dan menerapkannya di rumah maupun disekolah.



Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan

Berdasarkan gambar di atas, langkah-langkah dalam kegiatan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat diuraikan lebih rinci untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Pertama-tama, fase persiapan dimulai dengan pencarian literatur terkait tata cara hidup bersih, yang melibatkan cuci tangan dengan cara yang benar. Kedua, dalam rangka merancang modul sebagai materi pelatihan perlu melakukan proses

penyusunan materi yang terstruktur dan mudah dipahami oleh murid sd. Persiapan sarana dan prasarana juga merupakan aspek penting yang tidak boleh diabaikan, termasuk pengadaan ruang kelas yang sesuai serta peralatan seperti proyektor, air cuci tangan, pengeras suara, dan laptop yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah pengenalan hidup bersih dan sehat, penyakit, dan tata cara cuci tangan yang benar, yang dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif agar murid sd dapat memahami konsep dan tata cara cuci tangan dengan lebih baik, sedangkan tahap kedua merupakan tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap pemahaman dan keterampilan murid dalam mempraktekkan cara cuci tangan yang benar.

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan telah memberikan manfaat yang signifikan dan membantu murid dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengetahuan tentang hidup sehat dalam konteks perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan demikian, melalui serangkaian langkah ini, diharapkan kegiatan PHBS dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan kualitas dan kebiasaan murid dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan dengan bersih dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PHBS ini diselenggarakan dalam 1 sesi. Pada tanggal 24 Juli 2024 murid diberikan materi tentang gambaran umum perilaku hidup sehat melalui metode penyuluhan, permainan dan senam gembira. Sesi

tersebut kemudian dilanjutkan dengan panduan cara cuci tangan yang dipandu oleh anggota KKN dengan memberikan contoh tata menjaga kebersihan dan menerapkan perilaku bersih yang telah dijelaskan sebelumnya. Pemateri membagi penjelasan cuci, memberikan permainan yang menyenangkan agar para murid mau mengikuti kegiatan perilaku hidup sehat.

Setiap murid diminta untuk mempraktekkan cara menjaga kebersihan dan tata cara mencuci tangan dengan benar para murid dikasih hadiah bagi murid yang benar melakukan tata cara mencuci tangan yang menggunakan air yang sudah di siapkan oleh sekolah. Kemudian murid akan di berikan pemahaman tentang perilaku hidup sehat dan bersih. Saat pelaksanaan, beberapa murid masihi tidak mau mengikuti kegiatan. Hal ini disebabkan mereka masih belum mengerti tentang tata cara hidup bersih dan sehat. Namun, setelah di beri hadiah untuk mengikuti kegiatan PHBS beberapa murid mulai mau mengikuti aturan yang telah ditetapkan, beberapa murid sudah bisa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan mereka sudah mengerti tata cara mencuci tangan dengan cara yang benar pada kegiatan PHBS murid sebanyak 39 sudah paham bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar.

Penyuluhan PHBS menggunakan media visual dan audiovisual bisa menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan informasi penting karena sifatnya yang menarik dan mudah dipahami. Dengan menggunakan media yang tepat dan menyusun materi secara kreatif, penyuluhan untuk anak-anak bisa menjadi kegiatan yang edukatif sekaligus menyenangkan. Setelah memberikan pengarahan menggunakan media, murid langsung melakukan praktik yang di arahkan oleh mahasiswa KKN.



Gambar 2. Melakukan sosialisasi terlebih dahulu di kelas menggunakan media visual dan audiovisual



Gambar 3. Melakukan praktik PHBS diluar kelas



Gambar 4. Foto bersama murid SDN 01 Biskang

Praktik diawali dengan tim KKN yang mempraktikkan lebih dulu lalu dilanjutkan oleh para murid. Murid telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Dampak positif dari penyuluhan PHBS ini terlihat dalam menumbuhkan kebiasaan baik, yang kini lebih bersih dan konsisten. Langkah ini tidak hanya menguntungkan murid secara individu dalam peningkatan perilaku positif mereka, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan kualitas hidup yang lebih baik.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan KKN yang telah dilaksanakan untuk mahasiswa studi akhir di Desa Biskang, Kecamatan Danau Paris, Kabupaten Aceh Singkil dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan yang diselenggarakan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi murid. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan murid dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang hidup sehat ini, murid dapat lebih terjaga dan terlindungi dari kuman dan virus di sekitar mereka.

SARAN

untuk memastikan bahwa manfaat ini dapat dinikmati oleh semua orang, disarankan agar dilakukan lebih banyak penyuluhan yang serupa di seluruh tempat di desa Biskang. Dengan demikian, diharapkan semua murid akan memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pengetahuan dan kebiasaan yang diperlukan dalam lingkungan mereka. Langkah ini juga akan mendukung upaya daerah dalam meningkatkan kualitas anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk menjaga ketahanan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi (2013) Kesehatan Masyarakat dan Teori Aplikasi. Azwar (2008) Metode Penelitian. Dinkes Surabaya (2017) 'Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2016', in Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya, pp. 66– 67. Green (1980) Health Education Diagnosis Approach.
- Irma, M. (2015) 'Pengetahuan, Sikap, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Mahasiswa ,FKIK UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta', Jurnal Kesehatan, pp. 56–57.
- Kanro, R. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar Negeri 08 Moramo Utara Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan', Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 2(6), pp. 1– 11.
- Kemendes RI (2008) 'Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129 Tahun 2008'. Jakarta. Kemendes RI (2011) Panduan Pembinaan dan Penilaian Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Rumah Tangga. Kemendes RI (2015) Profil Kesehatan Indonesia.
- Kustantya, N. (2013) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada murid', Jurnal Keperawatan, 4(1), pp. 31– 33.
- Nurhajati N. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat.
- Umaroh, A. K., Heri, Y. H., Choiri. Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Kesehatan. 2016; 1(1): hal 25-31.
- Raksanagara, A. S., Ahyani, R. PHBS sebagai Determinan Kesehatan yang Penting pada Tataan Rumah Tangga di Kota Bandung. JSK. 2015; 1(1).
- Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013.
- Gani, A.H., Erdi, I., Prita, E. P. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tataan Rumah Tangga Masyarakat Using. Jurnal IKESMA. 2015; 11(1).
- Sirait Anna Maria, Yulianti Pradono & Ida L Toruan. 2012. Perilaku Merokok. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2012; 30(3): hal 1-14.